

A 37

1974 - 1975

A 37

1 27

NO: 2 / 1 / BALAI RISET
DAN STANDARISASI INDUSTRI

**SURVEY DAN PERSIAPAN
DALAM RANGKA WAJIB - UJI
DI JAWA - TIMUR**

PROYEK No. 41/XIX/4/74



**DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN
BALAI PENELITIAN KIMIA
SURABAYA**

7

1

SURVEY DAN PERSIAPAN DALAM RANGKA WAJIB UJI DI JAWA TIMUR

TAHUN : 1974/1975.

R I N G K A S A N.

Dalam tahun kerja 1974/1975 telah dikirimkan team-team survey keseluruh wilayah Jawa-Timur.

Disamping mengumpulkan data lewat Dinas-Dinas Perindustrian Daerah mengenai perusahaan-perusahaan tertentu dimasing-masing Daerah dalam rangka wajib-uji barang berdasarkan S.K. Guber - nur K.D.H. Tingkat I Jawa-Timur, juga diadakan market sampling terhadap dua jenis komoditi.

Dipilihnya dua jenis komoditi ialah karena selain termasuk yang terkena wajib-uji barang, juga karena kedua komoditi tersebut sudah ada standarnya.



P E N D A H U L U A N

Sebagai kelanjutan dari pada survey tahun-tahun yang lalu maka pada tahun kerja 1974/1975 aspek dari pada survey ditujukan sebagai persiapan dalam rangka wajib uji di Jawa-Timur.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa-Timur No.: HK/291/57/SK, tanggal 8 Juni 1974, sejak bulan Agustus tahun 1975 telah dilaksanakan wajib-uji terhadap 6 (enam) komoditi, dimana Balai Penelitian Kimia di Surabaya ditunjuk sebagai Laboratorium pelaksana.

Karena wajib-uji barang tersebut sementara berlaku untuk wilayah Pembantu Gubernur Surabaya (ex. Karesidenan Surabaya) maka sebelum memperluas wilayah wajib-uji barang, dirasa perlu mengumpulkan data mengenai berbagai jenis perusahaan lewat Dinas-Dinas Perindustrian di Daerah dan terutama menampung permasalahan yang mungkin ada.

Itu semuanya dimaksudkan untuk bahan bimbingan dan pembinaan perusahaan dikemudian hari.

Lain dari pada itu Balai akan pula dapat merencanakan cara-cara yang mudah, praktis serta terarah dalam tugas pembinaan tersebut.

Memang disadari, bahwa pemeriksaan dan pengujian hasil produksi sesuatu perusahaan saja belum cukup. Mengerti akan hasil pemeriksaan/pengujian yang tertera dalam laporan berupa sertifikat oleh setiap usahawan adalah sangat penting.

Oleh karena itu maka disamping mengenakan komoditi-komoditi itu suatu wajib uji, suatu penjelasan khusus mengenai :

- a. maksud pemeriksaan/pengujian,
- b. hasil pemeriksaan/pengujian,
- c. kegunaan pemeriksaan/pengujian.

Sangat perlu diadakan.

Sebagai tahap selanjutnya baru diadakan penjelasan tentang memperbaiki atau meningkatkan mutu hasil produksi.

HASIL SURVEY DAN PEMERIKSAAN MARKET SAMPLING.

1. Sekalipun dalam pengumpulan data mengenai berbagai macam perusahaan petugas-petugas Balai selalu didampingi oleh pihak Dinas-Dinas Perindustrian di Daerah, tetapi dalam pelaksanaan tugas (tersebut dengan) peninjauan keperusahaan-perusahaan tidak jarang mengalami kesulitan.

Masalahnya ialah karena kurang adanya pengertian dari pihak usahawan. Disamping itu (karena) selain oleh pihak Perindustrian diadakan peninjauan dan pengawasan juga karena hal yang serupa dilakukan oleh Dinas-dinas Kesehatan setempat.

Hal-hal tersebut memberikan suatu kesan, bahwa para pengusaha kurang mengerti akan maksud dan tujuan pembinaan Dinas-2 tersebut. Oleh karenanya dalam pengawasan hasil produksi perlu adanya penerangan dan penjelasan khusus.

Selama maksud dan tujuan Pemerintah belum dapat dimengerti oleh para usahawan, maka hal tersebut akan merupakan suatu halangan bagi usaha-usaha pembinaan selanjutnya.

Pengertian mengenai kualitas atau mutu kebanyakan belum dipahami, bahkan disuatu Daerah terdapat kenyataan bahwa ada hasil produksi yang dibuat dibawah standar dengan maksud akan mudah terjual karena harganya lebih murah.

2. Market sampling diadakan terhadap dua komoditi yakni :
minyak kelapa/goreng dan kopi bubuk.

Pemeriksaan terhadap minyak kelapa/goreng khususnya ditujukan pada penelitian tentang kemungkinan adanya kandungan "white-oil", hal mana untuk maksud tersebut Direktorat Jenderal Perindustrian Kerajinan Rakyat telah pula mengirimkan suatu Team Khusus ke berbagai tempat. Sedangkan pemeriksaan terhadap kopi bubuk khususnya ditujukan untuk mengetahui berapa banyak kopi bubuk yang diperjual-belikan itu memenuhi definisi dan persyaratan yang telah ditetapkan dalam Standar Industri. Mengenai hasil pemeriksaan terhadap minyak kelapa/goreng dapat disimpulkan bahwa semuanya tidak mengandung "white oil" (vide Daftar I), sedangkan hasil pemeriksaan terhadap kopi bubuk hanya 15.2% yang memenuhi syarat Standar Industri (vide Daftar II). Ini berarti bahwa 84,8% tidak memenuhi definisi dan persyaratan kopi bubuk, karena terdapat bahan campuran.

DAFTAR CONTOH MINYAK GORENG/KELAPA
(MARKET SAMPLING).

No.	Kota Asal	K o d e	Uji minyak pelikan
1.	Banyuwangi	Bw. 1.	n e g a t i p
		Bw. 2.	- " -
2.	J e m b e r	Jb. 1.	- " -
		Jb. 2.	- " -
3.	Lumajang	Lj. 1.	- " -
		Lj. 2.	- " -
4.	Mojokerto	Mk. 1.	- " -
		Mk. 2.	- " -
5.	J o m b a n g	Jn. 1.	- " -
		Jn. 2.	- " -
6.	N g a n j u k	Ng. 1.	- " -
7.	T u b a n	Tb. 1.	- " -
		Tb. 2.	- " -
8.	Lamongan	Ln. 1.	- " -
		Ln. 2.	- " -
9.	Bojonegoro	Bn. 1.	- " -
		Bn. 2.	- " -
10.	Pasuruan	Ps. 1.	- " -
		Ps. 2.	- " -
11.	Probolinggo	Pb. 1.	- " -
		Pb. 2.	- " -
12.	M a l a n g	Ml. 1.	- " -
		Ml. 2.	- " -
13.	M a d i u n	Md. 1.	- " -
		Md. 2.	- " -
14.	N g a w i	Nw. 1.	- " -
		Nw. 2.	- " -
15.	Magetan	Mg. 1.	- " -
		Mg. 2.	- " -
Jumlah :		3 2	

D A F T A R II.
ANALISA KOPI (MARKET-SAMPLING).

No.	A s a l	Kode	Air (105°C) ... %	A b u Bhn. kering %	Seduhan bahan kering	Ke-alkalian abu ml. N. Lindi 100 gr	Logam Bahaya (Pb, Hg, Cu, As).	Pemeriksaan Mikroskope	Campuran Jagung ..dll ±
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Blitar	K.Bl.	1,78	3,55	38,3	43,7	Negatif	Ada camp.jag.	40
2.	Kediri	K.Kd.	3,24	4,56	29,6	62,6	"	Tidak terdapat	-
3.	Banyuwangi	K.Bw.1	3,92	3,06	49,2	39,0	"	Camp. Jagung	50
4.	"	K.Bw.2	4,90	1,95	79,2	9,4	"	"	90
5.	J e m b e r	K.Jb.1	4,51	3,60	53,3	35,1	"	"	55
6.	"	K.Jb.2	2,25	4,28	30,1	55,9	"	Camp. Jagung dll	20
7.	Lumajang	K.Lm.1	4,36	2,03	62,7	17,9	"	Camp. Jagung	70
8.	"	K.Lm.2	9,78	2,92	61,3	17,0	"	"	70
9.	Mojokerto	K.M. 1	4,36	4,63	32,7	49,7	"	"	30
10.	"	K.M. 2	6,08	2,64	48,1	24,5	"	"	75
11.	Jombang	K.Jo.1	1,56	1,60	66,6	13,9	"	"	90
12.	"	K.Jo.2	1,16	4,57	30,0	64,0	"	"	-
13.	Nganjuk	K.Ng.1	4,27	3,72	46,4	47,2	"	"	35
14.	"	K.Ng.2	5,69	2,70	58,1	16,3	"	"	80
15.	T u b a n	K.Tu.1	3,10	2,33	63,9	21,6	"	"	70
16.	"	K.Tu.2	2,42	3,72	42,8	47,0	"	"	30

17. Lamongan 12

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17.	Lamongan	K.La.1	6,01	2,01	60,1	19,7	Negatip	Camp.Jagung	70
18.	"	K.La.2	7,01	2,02	72,0	16,8	"	"	70
19.	Tulungagung	K.Ta.	3,25	1,95	59,6	18,0	"	"	70
20.	Bojonegoro	K.Bo.1	2,26	4,57	30,8	60,9	"	"	10
21.	"	K.Bo.2	2,36	1,67	60,8	11,8	"	"	40
22.	Pasuruan	K.Pas.1	8,26	4,70	24,4	62,7	"	Tidak terdapat	-
23.	"	K.Pas.2	2,42	4,63	26,9	57,9	"	"	-
24.	Probolinggo	K.Pb.1	2,67	2,65	63,9	18,8	"	Camp. Jagung.	90
25.	"	K.Pb.2	5,27	2,10	54,2	21,4	"	"	80
26.	M a l a n g	K.Ml.1	3,43	3,80	43,7	46,4	"	"	40
27.	"	K.Ml.2	3,29	2,35	56,9	20,2	"	"	80
28.	Madiun	K.Md.1	4,61	1,88	64,4	18,2	"	"	80
29.	"	K.Md.2	3,00	1,79	61,5	14,0	"	"	90
30.	N g a w i	K.Wi.1	2,32	4,46	29,7	68,0	"	K o p i	-
31.	"	K.Wi.2	4,71	1,84	65,6	18,6	"	Campuran Jagung	80
32.	Magetan	K.Mn.1	5,03	2,60	66,2	35,6	"	"	50
33.	"	K.Mn.2	3,38	1,81	55,6	11,5	"	"	90

Memenuhi syarat (Standar Industri) : 15,2 % (15 sample).
 Tidak memenuhi syarat (Standar Industri) : 84,8 % (28 sample).

No.	K o m p o n e n	Memenuhi syarat	Tak memenuhi syarat
1.	K a d a r a i r	93,9 %	6,1 %
2.	K a d a r a b u	100,0 %	0,0 %
3.	K a d a r s a r i	24,2 %	75,8 %
4.	Kealkalian Abu	18,2 %	81,8 %
5.	Logam Bahaya (Pb, Hg, Cu, As).	100,0 %	0,0 %
6.	Pemeriksaan Mikroskop.	18,2 %	81,8 %

DAFTAR HASIL INVENTARISASI PERUSAHAAN (2) UNTUK KOMODITI YANG AKAN TERKENA WAJIB UJI DAERAH.

No.	Jenis Perusahaan	Bli- tar	Tulu- nga- gung	Kedi- ri	Ngan- juk	Jom- bang	Mojo- kerto	Banyu- wangi	Luma- jang	Jem- ber	Madi- un	Ngawi	Tuban	Lamo- ngan	Bojo- nego- ro	Pame- kasan	Sume- nep	Bang- kalan	Jum- lah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Sirup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Limun	2	1	7	-	1	6	3	3	6	3	1	-	1	1	2	1	5	43
3.	Sari buah	*	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7
4.	Minuman beral- kohol.	4	-	4	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	7
5.	Minuman keras.	-	1	2	-	1	1	-	-	1	1	*	2	-	-	-	-	-	9
6.	Cuka makan	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	K e c a p.	5	5	15	1	2	6	6	8	9	8	2	10	1	7	2	6	6	99
8.	Minyak kelapa/- goreng.	8	-	1	-	-	-	9	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	20
9.	Sabun cuci.	2	4	11	-	2	4	13	6	7	15	-	-	-	1	-	2	-	67
Jumlah :		18	11	47	1	6	18	31	17	23	29	3	12	2	10	4	9	11	252

K E S I M P U L A N.

Hasil survey dalam rangka persiapan wajib uji di Jawa Timur menyimpulkan bahwa :

1. Pembinaan dan pengawasan terhadap hasil produksi belum sepenuhnya dapat dimengerti manfaatnya oleh kebanyakan perusahaan.
2. Perlu adanya penjelasan lebih lanjut tentang hasil pemeriksaan laboratorium terhadap hasil produksi.
3. Tugas Dinas Perindustrian cq. Balai Penelitian Kimia harus dapat dibedakan dari tugas Dinas Kesehatan cq. Laboratorium Kesehatan oleh para usahawan.

Dari market sampling kopi bubuk dan minyak kelapa/goreng, didapat hasil analisa kimia sebagai berikut :

1. Semua contoh minyak goreng yang berasal dari beberapa kota di Jawa Timur, tidak mengandung " white oil ".
2. Contoh kopi bubuk yang memenuhi syarat Standar Industri berjumlah 15,2 %, sedangkan yang tidak memenuhi syarat 84,8 %.

D A F T A R P U S T A K A.

1. S.K. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur NO. : HK/-
291/57/SK, tanggal 8 Juni 1974 tentang wajib uji hasil in -
dustri.
2. Komunikasi No. 2 P.N. Nupiksa Yasa -- Undang-Undang Barang
menghendaki Tindak Lanjut.
3. Komunikasi No. 3 : P.N. Nupiksa Yasa -- Standarisasi.
4. Standar Industri No. 3/S.I./72 tentang Minyak Goreng.
5. Standar Industri No. 8/S.I./72 tentang Kopi Bubuk.

-----00000=0=00000-----